

**EVALUASI PROGRAM KEAGAMAAN
DALAM KELAS KHUSUS DI SMK MA'ARIF 1 KROYA
(STUDY EVALUATIF MENGGUNAKAN MODEL CIPP)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :
SITI MUSAROFAH
NIM. 1617402170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

EVALUASI PROGRAM KEAGAMAAN DALAM KELAS KHUSUS DI SMK MA'ARIF 1 KROYA (STUDY EVALUATIF MENGGUNAKAN MODEL CIPP)

Siti Musarofah
Nim. 1617402170

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Program keagamaan di SMK Ma'arif 1 Kroya merupakan salah satu program yang diterapkan dalam rangka mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan memiliki keahlian yang baik. Program ini sudah berjalan dari tahun 2017, dengan pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan yang dibuat oleh lembaga sekolah yang memiliki penanggung jawab secara penuh selain kepala sekolah, terdapat pengelola program keagamaan. Namun belum ada evaluasi secara rinci dan menyeluruh terkait program ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya dengan menggunakan evaluasi model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam, dkk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pelaksanaan program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya?, dan Bagaimana hasil evaluasi CIPP pada program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya?".

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, pengumpulan data mengacu pada tabel instrumen evaluasi CIPP yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Sedangkan untuk menganalisis data yang penulis peroleh dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan program keagamaan dalam kelas khusus, secara keseluruhan sudah baik. Hanya perlu perbaikan dan pengoptimalan waktu dan kondisi siswa maupun guru. Sehingga pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan mengenai program keagamaan lebih terarah dan tersusun secara jelas. 2) Komponen *context* yang terkait dengan perumusan visi, misi, dan tujuan skornya 50. 3) Komponen *input* menunjukkan bahwa input guru, siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana skornya 58,7. 4) Komponen *Process*, penggunaan metode, media, materi, dan waktu skornya 50. 5) Komponen *product* target pada program skornya 69,2

Kata Kunci: Evaluasi, Program Keagamaan, CIPP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasonal	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Relevan	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II Evaluasi Program Keagamaan Menggunakan Model CIPP	13
A. Evaluasi Program	13
1. Pengertian Evaluasi Program	13
2. Manfaat dan Tujuan Evaluasi Program	17
3. Model-Model Evaluasi Program	19
4. Langkah-Langkah Evaluasi Program	23
B. Program Keagamaan	25
1. Pengertian Program Keagamaan	25
2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program	28
C. Evaluasi Model CIPP.....	33

1. Pengertian Evaluasi Model CIPP	33
2. Komponen-Komponen Evaluasi Model CIPP.....	34
3. Instrumen Evaluasi Model CIPP	46
4. Kelebihan dan Kelemahan Model CIPP.....	48
BAB III. METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Setting Penelitian	51
C. Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Instrumen Penelitian	66
F. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Pelaksanaan Program Keagamaan dalam Kelas Khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya	71
B. Evaluasi Program Keagamaan dalam Kelas Khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya (Study Evaluatif Menggunakan Model CIPP	75
1. Evaluasi Context	75
2. Evaluasi Input	80
3. Evaluasi Process	83
4. Evaluasi Product	86
C. Pembahasan	90
BAB. V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B.Saran	124
C. Kata Penutup	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Hadir Pelaksanaan Penilaian Aswaja
- Lampiran 8 Rekap Nilai Akhir (Nilai Raport)
- Lampiran 9 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 10 Pernyataan *Expert Judgement*
- Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset Individual
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 18 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 21 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 22 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 24 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 25 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 27 Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

- Lampiran 29 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 30 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 31 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 32 Sertifikat PPL
- Lampiran 33 Sertifikat KKN
- Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa dimana bermacam-macam perasaan dan keingintahuannya yang terkadang bertentangan satu sama lain. Tantangan global saat ini adalah membangun dan membentuk akhlak para remaja bukan pekerjaan yang mudah. Pengaruh perkembangan teknologi dan komunikasi sudah sangat luar biasa, dimana pada zaman ini para orangtua yang lalai dan masih kurang dalam memperhatikan anaknya dari pengaruh perkembangan zaman yang semakin banyak dampak negatifnya daripada dampak positifnya. Menurut para pakar psikologis, remaja adalah suatu periode transisi yang dimasuki pada usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada 18 tahun hingga 22 tahun.¹ Dimana pada masa ini sangat rentang dalam pertumbuhan mengenai jati diri dan pemupukan moral. Adanya arus globalisasi saat ini, banyak dijumpai remaja ataupun siswa akhlak yang kurang baik, dapat dilihat ketika mulai kehilangan sopan santun terhadap siapapun. Bahkan bisa terjadi suatu kejadian kriminal jika remaja salah dalam pergaulan dan arahan yang kurang benar.

Menurut data dari KPAI yang ditayangkan oleh Davit Satyawan, di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Medan, sering terjadi tawuran. Data di Jakarta misalnya tahun 1992 tercatat 157 kasus perkelahian pelajar. Tahun 1994 meningkat menjadi 183 kasus dengan menewaskan 10 pelajar, tahun 1995 terdapat 194 kasus dengan korban meninggal 13 pelajar dan 2 anggota masyarakat lainnya. Tahun 1998 ada 230 kasus yang menewaskan 15 pelajar serta 2 anggota Polri, dan tahun berikutnya korban meningkat dengan 37 korban tewas.² Terlihat dari tahun ke tahun jumlah perkelahian dan korban

¹ Nunung Unayah dan Muslim Sabarisman, *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas*. Jurnal Sosio Informa, Vol. 1, No. 02, Mei-Agustus, 2015. Hlm. 127. (diakses pada 24 Oktober 2020 pukul 20.30)

² Nunung Unayah dan Muslim Sabarisman, *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas*....hlm. 131.

tewas cenderung meningkat. Segala persoalan dan problema yang terjadi pada remaja perlu dibentengi dengan penuh kesadaran. Masalah yang terjadi pada remaja berhubungan dengan perilaku sosial, moralitas dan keagamaan. Sehingga banyak dari para remaja terjerumus dalam dampak negatif yang mengakibatkan akhlak mereka pun mengalami penurunan.

Banyak faktor penyebab terjadinya penurunan akhlak moral remaja antara lain adalah orang tua yang lalai melakukan tugas dan kewajibannya sebagai pendidikan awal dari tumbuh kembang anak, pembimbing dan pelindung anak, orangtua kurang memberikan perhatian dan kasih sayang serta jarang melakukan komunikasi berinteraksi dengan anak serta arus globalisasi. Secara umum terbinanya kerjasama yang positif antara orangtua dengan lembaga pendidikan, lembaga keagamaan serta pihak anak itu sendiri, akan muncul sebuah kesadaran bahwasanya setiap ilmu pendidikan umum serta keahlian lainnya perlu dibentengi dengan nilai-nilai agama serta keimanan yang baik.³ Maka dari itu perlu yang namanya suatu pendidikan untuk meningkatkan atau membina akhlak dari para remaja.

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya dan menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, karena pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia. Seperti dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 2 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴ Kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan

³ Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), cet. I, hlm. 114.

⁴ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) ,cet. I, hlm. 15.

kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan keimanan dan ketakwaan.

Peningkatan keimanan dan ketakwaan sebagai syarat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini akan lebih efektif, apabila dilakukan melalui sistem pendidikan agama yang sistematis, efektif, dan efisien, baik melalui jalur kelembagaan pendidikan agama maupun melalui proses pembelajaran pendidikan agama islam yang diberikan di sekolah umum, yang sebagai salah satu sub sistem pendidikan nasional. Hal ini disebabkan oleh dua aspek, yaitu (1) pendidikan agama memiliki transmisi spiritual yang lebih nyata dalam proses pembelajarannya; (2) kejelasannya terletak pada keinginan untuk mengembangkan keseluruhan aspek dalam diri anak didik secara berimbang, baik aspek intelektual, imajinasi, keilmiahan, kultural, serta kepribadian.⁵ Pendidikan Islam sangat penting pada lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran untuk menjadikan manusia yang berilmu sekaligus menjadi manusia yang selalu berpedoman pada ajaran Islam.

Pelaksanaan pendidikan Islam menempati posisi yang sangat urgen dan strategis dalam menciptakan situasi dan kondisi masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Pendidikan islam memfasilitasi manusia untuk belajar dan melatih untuk mengaktualisasi segenap potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat fisik (jasmaniah) maupun nonfisik (rohaniyah), yang profilnya digambarkan Allah dalam Al-Qur'an sebagai sosok ulil albab, sebagai manusia muslim paripurna, yaitu manusia yang beriman, berilmu, dan selalu produktif mengerjakan amal shaleh sesuai dengan tuntutan ajaran Islam.⁶ Dengan begitu manusia wajib menuntut ilmu serta membekali dengan moral dan akhlak yang baik untuk menjadikan bekal hidup di dunia dan akhirat.

Dengan begitu lembaga pendidikan jika terdapat program yang baik dan unggulan, akan menjadikan sekolah tersebut berkualitas dan menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Apalagi sebuah program

⁵ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam...*,hlm.16.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh...*,hlm.16.

bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melakukan suatu kebijakan. Sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.⁷ Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan, maka dari itu suatu lembaga pendidikan perlu adanya program yang bertujuan mencetak generasi bermoral, santun, serta berakhlak mulia. Salah satunya adalah program keagamaan.

Program keagamaan sangat perlu dalam lembaga pendidikan, karena pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan hidup yang melingkupinya. Pendidikan diarahkan untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan dan ketertinggalan menjadi makhluk mulia yang bermartabat dan penuh manfaat secara fungsional. Demikian pula, pendidikan agama harus diarahkan pada pembentukan kepribadian dan pengembangan diri sebagai makhluk individu, sosial, makhluk susila, dan hamba Tuhan yang berserah diri.⁸ Dalam program keagamaan perlu yang namanya perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur dan jelas dalam pencapaian tujuan program tersebut.

Namun suatu program juga memerlukan yang namanya evaluasi dan dikaji lebih mendalam. Sebab evaluasi program keagamaan merupakan salah satu kunci untuk mengetahui keberhasilan sekolah dan hasil dalam mencetak generasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa tinggi kebijakan yang sudah dikeluarkan dan terlaksana. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan pengambilan keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau yang telah dilaksanakan.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet. I, hlm. 3.

⁸ Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia...*, hlm. 107.

⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan...*, hlm.8.

Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Kroya merupakan salah satu sekolah yang dibawah naungan Yayasan Miftahul Huda Kroya. Dari hasil observasi pendahuluan pada hari sabtu tanggal 23 November dan ijin sekaligus wawancara dengan kepala sekolah. SMK Ma'arif 1 Kroya merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan program keagamaan dalam kelas khusus, dari sekolah menengah kejuruan yang ada di kecamatan Kroya. Dari pengakuan beliau bahwasanya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk meraih prestasi terbaik bagi anak didiknya, oleh karena itu tiada hari tanpa program. Hal ini mengingat bahwa sekolah kejuruan swasta dibawah naungan Yayasan Miftahul Huda yang berbasis pendidikan Islam ini memiliki dua sisi. Selain mencetak siswa yang berakhlak mulia juga memiliki keterampilan sebagai bekal terjun ke masyarakat.

Salah satu program yang dilakukan untuk menunjang siswa memiliki akhlak yang baik dan memiliki keterampilan di SMK Ma'arif 1 Kroya yaitu program keagamaan kelas khusus untuk peserta didik yang tinggal di pondok dan akan mendapat tambahan pelajaran keagamaan di luar jam pelajaran reguler setelah mengikuti mata pelajaran di sekolah, mereka pulang ke pondok. Dengan begitu peserta bukan hanya mendalami ilmu umum serta keterampilan yang bagus tetapi juga membentuk peserta didik yang memiliki akhlak yang baik serta menjadikan peserta didik mandiri.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan dari adanya program keagamaan kelas khusus di sekolah tersebut, maka perlu mengadakan evaluasi. Banyak model evaluasi, namun saya menawarkan evaluasi model (*Contexts, Input, Proses, Product*). Karena penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai dan mencapai tujuan dari apa yang akan dicapai. Informasi yang diperoleh dari evaluasi menggunakan model CIPP ini, merupakan umpan balik terhadap proses dari program tersebut yang telah dilaksanakan dan umpan balik ini akan menjadi tolok ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan program keagamaan untuk kedepannya.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang evaluasi program keagamaan di sekolah tersebut. Dengan

demikian penulis mengambil judul “Evaluasi Program Keagamaan dalam Kelas Khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya (Studi Evaluatif Menggunakan Model CIPP)”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesimpulan dalam pengertian istilah di dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan dan memberikan batasan istilah-istilah dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang pada dasarnya merupakan sebuah penilaian. Istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), dan penilaian (*assesement*), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisa hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya.¹⁰ Jadi, yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan evaluasi dalam program berdasarkan instrumen yang dibuat sesuai dengan kriteria tertentu, hal ini akan menentukan nilai atau tingkat keberhasilan program maupun mempertimbangkan apakah program tersebut layak dilanjutkan, diperbaiki bahkan diberhentikan.

2. Program Keagamaan

Program adalah sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. Program tidak hanya diartikan sebagai perangkat kegiatan namun lebih dari itu. Program adalah: (a) seperangkat rencana kegiatan yang disusun secara sistematis, (b) menggunakan sumber daya, (c) mencapai suatu tujuan akhir, (d) berdasarkan pada kebutuhan, (e) memiliki kekhususan, teridentifikasi, diminati oleh suatu kelompok atau individu, (f) dalam konteks yang khusus, (g) mempunyai hasil yang

¹⁰ Nurkholis, *Santri Wajib Belajar*, (Purwokerto: Stain Press, 2015), hlm. 7.

terdokumentasi sebagai *outputs*, *outcomes*, dan *impact*, (h) memiliki sistem tindak lanjut yang dapat dipercaya.¹¹

Program keagamaan dalam penelitian ini adalah seperangkat kegiatan yang disusun sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agama. Karena SMK Ma'arif 1 Kroya dibawah naungan Yayasan Miftahul Huda Kroya, banyak siswa yang sekolah sekaligus mondok sehingga terdapat program kelas khusus untuk siswa yang mondok agar lembaga sekolah dan pihak pengelola pesantren saling bekerja sama untuk mengatur waktunya. Hal ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa lain untuk mondok, karena bukan hanya memiliki keterampilan yang bagus tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

3. **Evaluasi Model CIPP**

Model evaluasi CIPP (*Stufflebeam*) merupakan model yang paling dikenal dan banyak diterapkan yaitu konteks, input, proses, produk. CIPP adalah model evaluasi yang memandang program-program evaluasi sebagai suatu sistem. Model CIPP dilakukan secara komprehensif untuk memahami aktivitas-aktivitas program mulai dari munculnya ide program sampai pada hasil yang dicapai setelah program dilaksanakan.¹² Model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) merupakan model evaluasi di mana evaluasi dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem.

Evaluasi model CIPP merupakan konsep yang ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting model CIPP dalam evaluasi program bukanlah membuktikan, melainkan meningkatkan. Karena model ini juga dikategorikan dalam pendekatan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan program (*improvement-oriented evaluation*), atau bentuk evaluasi pengembangan (*evaluation of development*).¹³ Artinya model CIPP diterapkan dalam rangka mendukung

¹¹ Nurkholis, *Santri Wajib Belajar...*, hlm. 13.

¹² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), cet. I, hlm. 121.

¹³ Ihwan Mahmudi, CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 6, No. 1, Juni 2011. Hlm. 119. (di akses pada tanggal 21 November 2019 pukul 13.15).

pengembangan suatu program dan dapat mengetahui pencapaian program serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Evaluasi program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengacu pada instrumen yang dibuat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, mulai dari *Context*, *Input*, *Process* hingga *Product*. Nantinya dapat dilihat hasilnya dan diambil kesimpulan bahwa program tersebut sesuai, kurang sesuai, bahkan tidak sesuai.

Berdasarkan definisi-definisi operasional tersebut maka, yang dimaksud dengan judul penelitian “Evaluasi Program Keagamaan dalam Kelas Khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya (Studi Evaluatif Menggunakan Model CIPP)” adalah sebuah proses evaluasi untuk mengambil keputusan suatu program keagamaan dengan menggunakan instrumen CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam terhadap program-program keagamaan di SMK Ma’arif 1 Kroya yang nantinya hasil tersebut digunakan untuk pertimbangan selanjutnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya?
2. Bagaimana hasil evaluasi *context* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya?
3. Bagaimana hasil evaluasi *input* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya?
4. Bagaimana hasil evaluasi *process* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya?
5. Bagaimana hasil evaluasi *product* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini diharapkan memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan dan manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi *context* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi *input* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya.
- d. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi *process* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya.
- e. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi *product* program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi pendidik

Manfaatnya ialah sebagai motivasi dalam usaha terus meningkatkan program keagamaan, agar peserta didik dapat menjadi manusia yang memiliki keterampilan dan berakhlak mulia.

2) Manfaat bagi peserta didik

Untuk meningkatkan motivasi diri dalam meningkatkan prestasi dan selalu beribadah, melakukan kegiatan yang positif dengan kegiatan keagamaan, membentengi diri agar tidak terjerumus oleh

hal yang negatif. Serta mendorong diri untuk semakin mendekati diri kepada Sang Khalik.

3) Manfaat bagi penulis

Sebagai bahan informasi, tambahan pengetahuan dan sebagai pengalaman secara langsung bahwa suatu ilmu tidak akan sempurna jika tidak diimbangi dengan ilmu keagamaan. Apalagi bekal untuk kehidupan di masyarakat agar lebih terarah.

4) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan kajian untuk lebih meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki program yang ada.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan dan sekaligus memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dapat memberikan suatu kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam melaksanakan dan mengambil hikmah kegiatan keagamaan.

E. Penelitian Relevan

Dalam hal ini, penulis mengambil rujukan dari hasil kajian skripsi dari penelitian sebelumnya untuk memudahkan dalam memahami serta memperjelas penulis melakukan penelitian ini. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis akan lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kun Farida Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2017) yang berjudul “Penerapan Model Evaluasi Model CIPP (*Conteks, Input, Process, Product*) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang permasalahan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa masih kurang dan belum mencapai standar yang ditentukan serta kurangnya motivasi belajar siswa. Dengan adanya evaluasi menggunakan model CIPP pada program pembelajaran fiqih materi

zakat dan hikmahnya terjadi sedikit peningkatan nilai dan motivasi. Artinya ada hasil yang lebih baik. Skripsi ini memiliki persamaan dengan peneliti antara lain mengevaluasi suatu program menggunakan model evaluasi CIPP (*Conteks, Input, Process, Product*). Sasaran dari penelitian ini juga memiliki peredaan dengan skripsi yang diajukan yaitu pada program yang diteliti, pada skripsi tersebut terdapat masalah pada hasil belajar dan kurangnya motivasi siswa sedangkan penelitian ini meneliti suatu program keagamaan dimana program tersebut diharapkan meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang islami. Kemudian pada lokasi penelitian yang dilakukan juga berbeda.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Deksa Ira Lindriyati Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019) yang berjudul “Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Pada *Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung”. Pembahasan pada skripsi tersebut memiliki persamaan dengan pembahasan yang penulis kaji yaitu membahas tentang Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam atau keagamaan pada *broading school*, sedangkan pada penelitian ini disebut dengan kelas khusus. Perbedaannya ialah dari skripsi tersebut menggunakan penelitian evaluasi model *Goal Free Evaluation*, sedangkan penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Conteks, Input, Proses, Product*), lokasi penelitian yang dilakukan berbeda.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Kurniasari Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2017 yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran PAI Pada Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo”. Dalam skripsi ini menjelaskan Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus lebih banyak diselenggarakan di Sekolah Luar Biasa (SLB), sedangkan sekolah umum belum memiliki kesiapan untuk menerima siswa berkebutuhan khusus. Pada pendidikan inklusif, kemampuan

¹⁴ Kun Farida, Penerapan Model Evaluasi Model CIPP (*Conteks, Input, Process, Product*) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

¹⁵ Deksa Ira Lindriyati, *Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

siswa berkebutuhan khusus berbeda dengan siswa yang tidak berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi program pembelajaran PAI pada pendidikan inklusif di Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo. Sedangkan penelitian ini adanya suatu program keagamaan kelas khusus untuk yang bersekolah sekaligus mondok. Persamaannya pada penelitian evaluasi menggunakan model CIPP (*Conteks, Input, Proses, Product*), untuk mengetahui seberapa jauh program tersebut terlaksana dan untuk mengambil keputusan terhadap program tersebut.¹⁶

Jurnal yang ditulis oleh Abdul Fattah pada jurnal Madania Vol, 19, No. 2, Desember 2015. Jurnal tersebut berjudul “Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru Madrasah dan Guru PAI Melalui Dual Mode System (DMS) Kementerian Agama Republik Indonesia di LPTK Rayon 210 IAIN Mataram”, yang meneliti tentang pelaksanaan program peningkatan kualifikasi S-1 bagi guru madrasah dan guru PAI melalui Dual Mode System di DMS LPTK Rayon IAIN Mataram. kementerian Agama memiliki inovatif berupa pelaksanaan pelayanan pendidikan yang memungkinkan tidak mengganggu pelaksanaan tugas sehari-hari guru. Pada pelaksanaannya sebagian besar sudah berjalan mulai dari komponen *Context, Input, Process dan Product*, namun jika dilihat secara detail belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan.¹⁷

Jurnal yang ditulis oleh Ashiong P. Munthe, pada jurnal Sholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015, jurnal tersebut berjudul “Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat”, yang meneliti tentang pentingnya sebuah evaluasi program pada suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan sudah seharusnya mengadakan evaluasi rutin disetiap program yang dilaksanakan. Evaluasi yang dimaksud bukan hanya sekedar penilaian, tetapi evaluasi program secara menyeluruh, kemudian

¹⁶ Desi Kurniasari, *Evaluasi Program Pembelajaran PAI Pada Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo* (Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun, 2017).

¹⁷ Abdul Fattah, *Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru Madrasah dan Guru PAI Melalui Dual Mode System (DMS) Kementerian Agama Republik Indonesia di LPTK Rayon 210 IAIN Mataram* (IAIN Mataram Tahun 2015)

evaluasi tersebut berguna untuk menentukan apakah program layak diteruskan, direvisi atau menghentikan program.¹⁸

Berdasarkan hasil relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa persamaan dengan penelitian yang peneliti akan teliti yaitu evaluasi terhadap suatu program dan menggunakan model evaluasi CIPP dan kegiatan evaluasi dalam suatu program untuk mengetahui sejauh mana program tersebut terlaksana dan berjalan. Serta untuk mengambil keputusan. Adapun perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada evaluasi program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya (Studi Evaluatif Menggunakan Model CIPP).

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan ini yaitu merupakan kerangka skripsi secara umum. Yang dimana bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas pada skripsi ini, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pembahasan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman pembahasan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman lampiran.

Pada bagian selanjutnya atau kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

Bab *Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, Landasan Teori. Membahas pengertian evaluasi, program keagamaan, dan evaluasi model CIPP.

¹⁸ Ashiong P. Munthe, Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat (Universitas Pelita Harapan-Tangerang Tahun 2015)

Bab *Ketiga*, berisi tentang Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *Keempat*, membahas tentang gambaran lokasi penelitian , dan juga membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif 1 Kroya.

Bab *Kelima*, Penutup. Yang meliputi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program keagamaan dalam kelas khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya (study evaluatif menggunakan model CIPP) melalui beberapa metode seperti observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara serta penelitian ini juga menggunakan acuan berupa tabel instrumen yang mencakup *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program keagamaan dalam kelas khusus, secara keseluruhan sudah baik. Hanya perlu perbaikan dan pengoptimalan waktu dan kondisi siswa maupun guru, serta memperjelas target serta tujuan program keagamaan dengan struktur organisasi yang tersusun, sehingga dalam pelaksanaan program akan lebih terarah.
2. Komponen *context* yang terkait dengan perumusan visi, misi, dan tujuan program keagamaan sesuai dengan panduan penilaian dan terdapat kriteria yang harus dipenuhi. Hal ini peneliti menentukan skor setiap indikator berdasarkan kriteria yaitu skornya 50, dapat disimpulkan bahwa program keagamaan pada komponen konteks secara umum baik namun masih kurang sesuai. Sedikit catatan, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada perumusan visi dan misi sebaiknya dibuat secara khusus agar lebih mudah dikatakan sebagai program yang memiliki tujuan dan target. Tujuan dan target itu sendiri harus dispesifikan dan tertata agar dapat dirancang sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Komponen *input* menunjukkan bahwa input guru, siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria, tetapi ada beberapa catatan kekurangan. Skor pada komponen ini yaitu 58,7 dapat disimpulkan bahwa program keagamaan secara umum baik, namun

kurang sesuai dengan kriteria. Karena masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dari guru, siswa, kurikulum yang disesuaikan dengan banyak hal, serta sarana dan prasarana yang memadai serta mendukung dalam segala situasi.

4. Komponen *Process*, penggunaan metode, media, materi, dan waktu yang digunakan dalam pembelajaran keagamaan sesuai dengan panduan penilaian dan memenuhi kriteria. Hal ini peneliti menentukan skor berdasarkan kriteria yaitu 50, dapat disimpulkan bahwa program keagamaan pada komponen proses sudah cukup baik, namun masih kurang sesuai dan banyak catatan kekurangan. Perlu adanya perbaikan pada sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang metode yang digunakan serta media yang tersedia, kemudian materi disesuaikan dengan waktu dan kondisi siswa, serta penyampain yang disesuaikan dengan waktu.
5. Komponen *product* target pada program keagamaan yaitu nilai akhirnya 69,2 secara umum sudah baik dan dikatakan sudah sesuai dengan apa yang ditargetkan. Namun, ada beberapa catatan karena pada dasarnya setiap siswa berbeda-beda dan tidak semuanya mampu dengan apa yang ditargetkan. Hanya saja ada kemauan untuk terus berusaha dan belajar. Perbaikan sistem dan sarana dan prasarana akan sangat meunjang kemajuan program. Apalagi banyak pihak yang terkait pihak sekolah dan orangtua untuk terus sadar akan pentingnya pendidikan keagamaan.

B. Saran-saran

Banyak hal yang penulis temukan dan melihat dari kesimpulan, dengan segala kerendahan hatii, penulis akan memaparkan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Pelaksanaan program keagamaan di dalam kelas khusus lebih disusun kembali bagaimana tujuan dan target yang jelas dan tertulis agar lebih terarah serta penjadwalan kegiatan yang disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

2. Pada komponen konteks, khususnya pada kepala sekolah perlu adanya himbauan, pendampingan, serta bimbingan yang lebih intensif lagi, pada perumusan visi, misi, dan tujuan dibuatkan secara sendiri tidak digabungkan dengan visi, misi dan tujuan sekolah.
3. Pada komponen input, guru seharusnya lebih terbuka dengan siswa agar dapat lebih memahami kondisi siswa, kemudian siswa diharapkan lebih serius dalam mendalami ilmu keagamaan. Kurikulum sekolah pada bagian program keagamaan alangkah baiknya disesuaikan dengan waktu yang digunakan. Sarana dan prasarana sudah baik apalagi ruangan dan gedung yang baru, namun atap terlalu rendah menjadikan panas dan tidak nyaman, maka perlu diperbaharui bisa menggunakan kipas angin bahkan AC agar lebih nyaman lagi untuk belajar.
4. Pada komponen proses, penggunaan metode, media harus bervariasi menyesuaikan dengan materi dan waktu agar siswa cenderung lebih penasaran dan mendapat banyak pengalaman. Waktu yang digunakan jangan terlalu lama melebihi kemampuan dan kondisi siswa, jadwal diperbaiki sesuai kalender pendidikan.
5. Pada komponen produk, perlu diperbanyak praktik agar siswa benar-benar paham, untuk itu perlu adanya fasilitas yang mendorong peningkatan kemampuan keagamaan siswa sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad Saw semoga kelak kita bisa mendatangkan syafa'atnya dan berkumpul di surga-Nya. Ucapan terimakasih dan rasa bersyukur penulis sampaikan kepada pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis mampu dengan lancar menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kepada Dosen pembimbing yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan banyak kesalahan maupun kekurangan. Semoga pembaca dapat memakluminya, dan memberikan saran atau masukan yang membangun tuk untuk penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan berkah bagi kita semua. Aamiin...



DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2006. *Managemen Strategi Untuk Managemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali Muhidin, Sambas, dan Maman Abdur Rahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- An-Nahidl, Nunu Ahmad dkk. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artatik, Gusti Ayu dkk. 2014. *Study Evaluatif Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Siswa kelas Permulaan di SD Se-kecamatan Ubud*. E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4 No. 2014.
- Aziz, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru.

- Calam, Ahmad dan Amnah Qurniati, "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan" *Jurnal Ilmiah SAINTIKOM*, Vol 15, No. 1, Januari 2016, hlm. 55.
- Farida, Kun. 2017. *Penerapan Model Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dan Hikmahnya di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Fauzan. 2016. *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: UII Press.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Tatang dan Abas Asyafah, *Konsep Dasar Evaluasi dan Implementasi dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2019.
- HM, Ely Manizar. 2017. *Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal "Tadris"*, Vol. 3, No. 2, Desember 2017.
- Ichsan, Moch. 2018. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di SMP Al Kautsar Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, Faisal. 2017. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamali, Yusra. 2018. *Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru PAI pada SMA Negeri Se-Kota Pangkal Pinang (Penerapan Model Evaluasi CIPP)*. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. 17, No. 2, Februari 2018.
- Kurniasari, Desi. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran PAI Pada Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Lindriyati, Deksa Ira. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan Agama Isla Boarding School di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi, Ihwan. 2011. *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*. Jurnal At-Ta'dib. Vol. 6, No. 1, Juni 2011.
- Mardapi, Djemari. 2018. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mirwati, dan Sidin Ali Jikebet Saludung. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran Kimia pada SMA Negeri 3 Watansoppeng*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Vol. 1, No. 1, 2015.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2017. *Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi*. Jurnal Ilmiah PENJAS. Vol. 3, No.1, Januari 2017.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Mardiyah Kalsum, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal.uinbanten.ac.id. Vol. 11, No. 1, 2017.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: Stain Press.
- P. Munthe, Ashiong. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institut Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Jurnal Scholaria. Vol. 5, No. 2, Mei 2015.
- Rahmawati, Sri, Syahir Natsir dan Mauled Moelyono, "Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar dan Kompetensi terhadap Profesionalisme Guru di SMK Negeri 3 Palu", *e-Jurnal Katalogis*, Vol 3, No. 12, Desember 2015.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Managemen Berbasis Sekolah Dan Masyarakat Strategi Memenangkan Mutu*. Jakarta: Nimas Multima.

- Sallis, Edwar. 2011. *Total Quality Management In Educational Management Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Rasyidi dan Fahrurrazi. Yogyakarta: IRCisoD.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saondi, Ondi, dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoha, H.M. Chabib dan Abdul Mu'ti. 1998. *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Managemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tulung, Jeane Marie. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV di Balai Diklat Keagamaan Manado*. Jurnal "Acta Diurna". Vol. III. No.3. Tahun 2014.
- Unayah, Nunung dan Muslim Sabarisman, *Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas*. Jurnal Sosio Informa, Vol. 1, No. 02, Mei-Agustus, 2015.
- UU No. 20 Tahun 2003: Sisdiknas, Bab XI, Pasal 42 Ayat 1.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Tahun 2003. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Winaryati, Eny. 2014. *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijayanti, Nova Indah. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan Pemakai dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM*. Jurnal “Tik Ilmu”. Vol. 3, No. 1, 2019.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi ink and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

